

Tersedia online di <https://ejournal.unisbablitar.ac.id/index.php/akuntabilitas> <https://doi.org/10.35457/xxx>

Analisis Dampak *Shut Down US Government* Tahun 2018 Pada Bursa Efek Indonesia

Choirun Nisful Laili

email: nisful.laili@gmail.com

Kata kunci:

*shut down US government
return
abnormal return
cumulative abnormal return*

Keywords:

*shut down US government
return
abnormal return
cumulative abnormal return*

Choirun nisful Laili (2020).
*Analisis Dampak Shut Down US
Government Tahun 2018 Pada
Bursa Efek Indonesia.*
*Akuntabilitas: Jurnal Ilmiah
Ilmu-Ilmu Ekonomi, 13(1), 1-11*

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui adanya perbedaan *return*, *abnormal return*, dan *cumulative abnormal return* saham sebelum dan sesudah peristiwa *shut down US govermet 2018*. Objek penelitian adalah perusahaan yang termasuk kelompok saham LQ-45 pada Bursa Efek Indonesia. Penelitian menggunakan jenis *event study*. Hasil penelitian menggunakan *paired sample t-test* menunjukkan tidak ditemukan perbedaan *return* dan *abnormal return* saham periode sebelum dan sesudah peristiwa *shut down US government 2018*. Untuk *cumulative abnormal Return* sebelum dan sesudah peristiwa *shut down US government 2018* ditemukan perbedaan.

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the differences in returns, abnormal returns, and cumulative abnormal returns of shares before and after the US govermet 2018 shut down event. The object of research is companies that belong to the LQ-45 stock group on the Indonesia Stock Exchange. Research uses the type of event study. The results of the study using paired sample t-tests showed no differences in stock returns and abnormal returns for periods before and after the 2018 US government shut down event. For cumulative abnormal returns before and after the 2018 US government shut down event, differences were found.

PENDAHULUAN

Secara langsung maupun tidak langsung kondisi ekonomi negara dipengaruhi oleh dinamika perpolitikan suatu negara. Kondisi ekonomi suatu negara dapat dipengaruhi oleh sebuah kebijakan dalam yang terjadi dalam lembaga legislatif maupun eksekutif yang merupakan bagian dari peristiwa politik. Bursa saham sebagai salah satu manifestasi dari aktivitas kegiatan ekonomi, aktivitasnya tidak

Analisis Dampak Shut Down US Government Tahun 2018 Pada Bursa Efek Indonesia<https://doi.org/10.35457/xxx>

© 2019 Akuntabilitas: Jurnal Ilmu-Ilmu Ekonomi. Semua hak cipta dilindungi undang-undang

dapat bisa dipisahkan dari adanya pengaruh peristiwa politik. Kondisi perdagangan efek di bursa saham tidak secara langsung bisa diintervensi melalui sebuah peristiwa politik. Adanya sebuah muatan kandungan informasi dalam sebuah peristiwa politik tersebut yang tertangkap oleh investor pasar modal dapat digunakan untuk memperoleh keuntungan yang sesuai harapan yang diinginkan. Adanya sebuah informasi yang dinilai berharga dapat tersebut mempengaruhi investor untuk pengambilan keputusan dan pada akhirnya akan berdampak pada pasar modal yang bereaksi terhadap informasi tersebut untuk mencapai sebuah keseimbangan baru.

Salah satu peristiwa politik internasional yang pernah terjadi adalah peristiwa *shut down US government* tahun 2018 yang terjadi pada tanggal 20 Januari 2018. *Shut down US government* adalah sebuah peristiwa politik di pemerintahan Negara Amerika Serikat terkait penghentian sementara operasional pemerintahan yang berlangsung sejak minggu keempat bulan Januari sampai minggu kedua Februari tahun 2018. Peristiwa *shut down US government* tahun 2018 terjadi karena adanya ketidaksepakatan penyusunan anggaran negara khususnya terkait pembiayaan antara Presiden dan Kongres Amerika Serikat.

Adanya sebuah peristiwa politik yang terjadi di sebuah negara merupakan suatu hal yang menarik untuk dikaji karena mempunyai akan mempunyai dampak pada berbagai macam aspek sosial, ekonomi, keamanan, dan lain-lain. Peristiwa politik yang terjadi tidak dapat dipandang sederhana dan remeh oleh para pelaku ekonomi, karena peristiwa politik tersebut dapat mengakibatkan terjadinya sebuah resiko and return terhadap kelangsungan sebuah keputusan investasi. Keputusan investasi yang ambil dengan tujuan untuk mendapatkan return dapat berubah menjadi resiko kerugian jika terjadi peristiwa politik yang mempunyai dampak negatif. Peneliti terdahulu telah banyak banyak melakukan penelitian adanya hubungan sebuah peristiwa dengan reaksi pasar modal (Sandrayati, 2013; Trisye dan Simu 2013; Suharyanto dan Asma, 2013; Mariska dan Wijaya, 2013; Kusbandiyah, 2013; Melati, Saryadi, dan Widiartanto, 2014; Aprilastuti dan Andayani, 2015).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan *event study*. Analisis data menggunakan uji beda statistik parametrik *paired sampel T-test* dengan menggunakan data dokumentasi .

Analisis Dampak Shut Down US Government Tahun 2018 Pada Bursa Efek Indonesia

<https://doi.org/10.35457/xxx>

© 2019 Akuntabilitas: Jurnal Ilmu-Ilmu Ekonomi. Semua hak cipta dilindungi undang-undang

Hipotesis

H1 = Terdapat perbedaan *return* sesudah dan sebelum peristiwa *shut down US government* tahun 2018 terhadap Bursa Efek Indonesia.

H2 = Terdapat perbedaan *abnormal return* sesudah dan sebelum peristiwa *shut down US government* tahun 2018 terhadap Bursa Efek Indonesia.

H3 = Terdapat perbedaan *cumulative abnormal return* sesudah dan sebelum peristiwa *shut down US government* tahun 2018 terhadap Bursa Efek Indonesia.

Pengumpulan Data

Data dokumentasi dikumpulkan secara langsung dari *website* resmi Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id dari perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018. Periode pengumpulan data selama 200 hari bursa, yang terdiri dari *estimate period* dan *window period*. Untuk *estimate period* dimulai tanggal 19 Juli 2017 sampai dengan 19 Januari 2018. *Window period* selama 20 hari bursa yang dilakukan pada tanggal 8 Januari 2018 sampai dengan 2 Februari 2018. *Window period* terbagi dalam 10 hari *pre event*, 1 hari *event day*, 10 hari *post event*.

Variabel Operasional

1. *Shut down US Government*.

Peristiwa politik pengumuman penghentian sementara operasional pemerintahan Negara Amerika Serikat pada tanggal 20 Januari 2018.

2. Harga saham.

Harga saham yang digunakan adalah *closing price* selama periode pengamatan..

3. *Return* saham

Merupakan hasil investasi saham yang dilakukan yang diperoleh dari selama periode pengamatan.

4. *Abnormal Return*

Merupakan kelebihan return yang terjadi sesungguhnya terhadap return normal.

5. *Cumulative Abnormal Return*

Merupakan penjumlahan *abnormal return* secara periodic yang digunakan untuk melihat terjadinya perkembangan *abnormal return* selama beberapa periode.

Analisis Data

Analisisa normalitas data menggunakan *one sample Kolmogrov-Smirnov Test* dan uji hipotesis statistik *parametic* dengan tingkat signifikansi 0,05 meliputi analisis *return*, *abnormal return*, dan *cumulative abnormal return*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

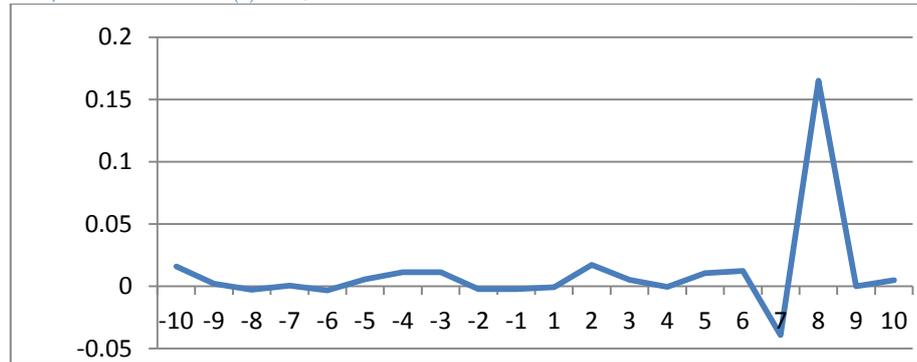
Return Saham

Gambar 1 menunjukkan rata-rata *return* saham LQ-45 sebelum dan sesudah *shut down US government* sebesar 0,003725 dan 0,017698. Dari gambar tersebut dapat diamati bahwa rata-rata *return* sebelum *shut down* tersebut lebih kecil nilainya dari rata-rata *return* saham sesudah peristiwa. Hal tersebut mendakan adanya fluktuasi harga saham lebih tinggi sesudah *shut down* berlangsung dari pada sebelum. Pada periode tersebut diduga bahwa investor lebih berhati-hati dalam melakukan pengambilan keputusan investasi yang artinya terjadi indikasi bahwa masih terdapatnya keraguan dikalangan investor terhadap pelaksanaan *shut down US government*.

Bila dibandingkan dengan periode sebelum *shut down US government*, terjadi kenaikan rata-rata *return* yang dihasilkan sebesar 0,013973 dengan rata-rata *return* sesudah *shut down US government* berlangsung, hal ini diduga disebabkan banyaknya pelaku pasar yang melepaskan sahamnya dan menyebabkan harga saham sedikit mengalami koreksi. Standard deviasi menunjukkan besarnya penyimpangan nilai data sebelum dan sesudah *shut down US government* terhadap rata-rata *return*nya, sebesar 0,0070184 dan 0,0540556. Hal ini menunjukkan nilai *return* saham pada masa sebelum *shut down US government* memiliki deviasi yang lebih kecil dari pada sesudah dengan beda yang relatif tipis, hasil ini menunjukkan nilai data *return* saham relatif tidak terlalu bervariasi, sehingga menyebabkan deviasinya relatif tidak terlalu besar terhadap nilai rata-rata *return* yang diperoleh oleh 45 saham yang diamati disekitar hari *shut down* berlangsung.

Gambar 1.

Grafik Rata-Rata Return Saham LQ-45



Sumber: Data Diolah, 2020

Tabel 1

Hasil uji Statistik Rata-rata *Return* saham LQ-45 sebelum dan sesudah

d.f	44
t_{hitung}	-0,837
$t_{tabel} (\frac{\alpha}{2}; n-1)$	2,0154
<i>Asymp.Sig.(2-tailed)</i>	0,424
Keterangan	Tidak Signifikan

Sumber: Data Diolah, 2020

Tabel 1 menunjukkan bahwa t hitung $-8,37$ berada di dalam daerah penerimaan H_0 ($-t \frac{\alpha}{2}; n - 1 < t < (\frac{\alpha}{2}; n - 1)$ t karena $-2,0154 < -8,37 < 2,0154$. Maka dapat diambil hasil penelitian untuk menerima H_0 dan menolak H_1 . Jika lihat dari nilai probabilitasnya *Asymp. Sig. (2-tailed)* dengan nilai hasil probabilitasnya $0,424 > 0,05$ maka diperoleh hasil untuk menerima H_0 dan menolak H_1 . Berdasarkan hasil dari pengujian tersebut maka dapat diambil kesimpulan bahwa *return* saham LQ-45 tidak berbeda sebelum dan sesudah peristiwa *shut down US government* tahun 2018. Hal tersebut berarti bahwa investor tidak memberikan reaksi terhadap informasi tersebut karena peristiwa tersebut dinilai tidak memiliki *information content* yang cukup berarti. Investor lebih cenderung untuk melihat bahwa peristiwa *shut down US government* tahun 2018 merupakan suatu hal yang tidak terlalu memiliki nilai ekonomis yang besar yang akan berdampak pada investasi di pasar modal Indonesia. Berdasarkan hasil *return* maka penelitian ini mendukung penelitian terdahulu Sandrayati (2013) dan Trisye dan Simu, N (2013).

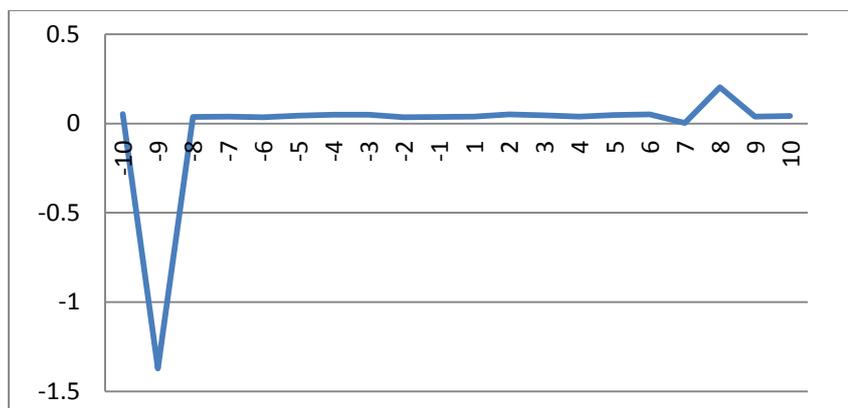
Abnormal Return

Dari Gambar 2 dapat dilihat bahwa *abnormal return* saham sebelum *shut down US goverment* sebesar -7,3077388 sedangkan sesudah *shut down US goverment* sebesar 0,023226. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi kecenderungan peningkatan yang relatif kecil dibandingkan sebelum dan sesudah *shut down US goverment*, walaupun juga nampak kecenderungan peningkatan nilai tersebut tidak mampu membawa ke nilai *abnormal return* yang positif. Hal tersebut menunjukkan arti bahwa investor lebih bersikap hati-hati dalam melakukan keputusan investasi yang akan diambil dan mempunyai preferensi yang berbeda-beda terhadap peristiwa tersebut. Walaupun sebelumnya nampak ada rata-rata *abnormal return* yang bernilai positif dihasilkan pada hari sekitar periode pengamatan, yaitu H+8 yang menandakan respon positif dari pelaku pasar.

Strandard deviasi yang menunjukkan besarnya penyimpangan nilai data sebelum dan sesudah *shut down US goverment* terhadap rata-rata *abnormal return*nya sebesar 0,01084694 dan 0,01361365. Nilai data *abnormal return* pada masa sebelum *shut down* memiliki deviasi yang lebih kecil terhadap nilai rata-rata *abnormal return*nya, dibanding dengan nilai data *abnormal return* sesudah *shut down US goverment* dengan beda yang sangat tipis, nilai tersebut menunjukkan juga terdapat variasi yang lebih kecil pada nilai data *abnormal return* sebelum *shut down* dibandingkan dengan nilai *abnormal return* sesudahnya.

Gambar 2

Grafik Rata-rata Abnormal Return Saham LQ-45



Sumber: Data Diolah, 2020

Tabel 2.

Hasil uji Statistik Abnormal Return saham LQ-45 sebelum dan sesudah

d.f	44
t_{hitung}	-1,00
$t_{tabel} \left(\frac{\alpha}{2}; n-1 \right)$	2,0154
<i>Asymp.Sig.(2-tailed)</i>	0,343
Keterangan	Tidak Signifikan

Sumber: Data Diolah , 2020

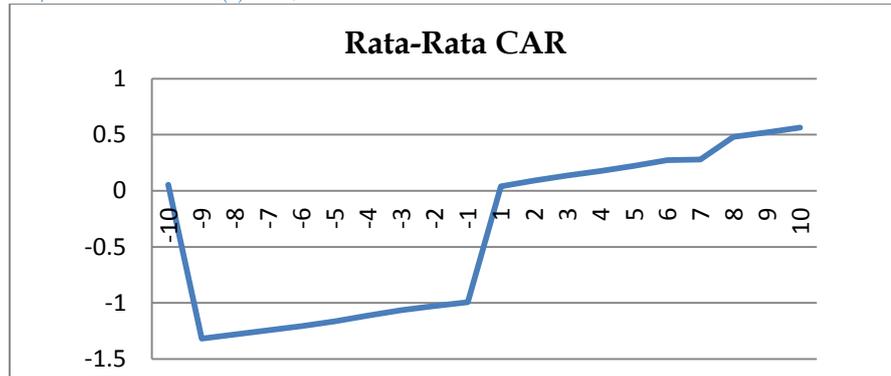
Tabel 2 diatas menunjukkan arti bahwa -1,00 berada didalam daerah penerimaan karena $-2,0154 < -1,00 < 2,0154$. Maka dapat diambil keputusan untuk menerima H_0 dan menolak H_2 . Jika ditinjau dari nilai probabilitasnya *Asymp. Sig. (2-tailed)* dimana nilai probabilitasnya $0,343 > 0,05$ maka diperoleh keputusan untuk menerima H_0 dan menolak H_2 . Maka dapat diambil kesimpulan hasil bahwa *abnormal return* saham LQ-45 tidak berbeda sebelum dan sesudah peristiwa *shut down US goverment* tahun 2018.

Sesuai hasil penelitian *abnormal return* saham periode sebelum dengan periode sesudah peristiwa *shut down US goverment* tahun 2018 mempunyai arti bahwa peristiwa *shut down US goverment* tahun 2018 dianggap belum mempunyai kandungan informasi untuk dapat mempengaruhi investor dalam pengambilan keputusan. Investor melihat bahwa peristiwa *shut down US goverment* tahun 2018 merupakan suatu hal yang tidak memiliki pengaruh ekonomis yang terlalu signifikan terhadap perkembangan investasi di pasar modal Indonesia. Hasil pengujian hipotesis ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Suharyanto, dan Asma (2013), Mariska dan Wijaya (2013) tetapi berbeda hasil dengan penelitian oleh Kusbandiyah (2013), dan Melati, Saryadi, dan Widiartanto (2014)

Cumulative Abnormal Return Saham

Gambar 3

Grafik Rata-rata Cumulative Abnormal Return Saham LQ-45



Sumber: Data Diolah, 2020

Tabel 3

Hasil Uji Statistik *Cumulative Abnormal Return Saham LQ-45*

d.f	44
t_{hitung}	-9,00
$t_{tabel}(\frac{\alpha}{2}; n-1)$	2,0154
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	0,00
Keterangan	Signifikan

Sumber: Data Diolah, 2020

Tabel 3 tersebut menunjukkan bahwa -9,00 berada didalam daerah penerimaan karena $-2,0154 < -9,00 < 2,0154$. Maka dapat diambil keputusan untuk menerima H_0 dan menolak H_3 . Jika ditinjau dari nilai probabilitasnya *Asymp. Sig. (2-tailed)* dimana nilai probabilitasnya $0,00 < 0,05$ maka diperoleh keputusan untuk menolak H_0 dan menerima H_3 . Dari dua hal diatas maka dapat diambil kesimpulan bahwa rata-rata *cumulative abnormal return* saham-saham LQ-45 berbeda secara signifikan sebelum dan sesudah peristiwa *shut down US government* tahun 2018.

Hasil uji hipotesis ketiga yang menggunakan *paired sample t-test* menunjukkan adanya perbedaan *cumulative abnormal return* sebelum dan sesudah peristiwa *shut down US government* tahun 2018. Hasil uji tersebut menunjukkan makan bahwa dalam jangka panjang peristiwa *shut down US government* tahun 2018 mempunyai kandungan informasi yang cukup kuat untuk mempengaruhi investor dalam melakukan pengambilan keputusan investasi. Hasil ini uji hipotesis sesuai dengan *signalling theory* bahwa sebuah informasi yang dipublikasikan dalam bentuk pengumuman akan memberikan signal bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi. Pada

saat informasi diumumkan, pelaku pasar terlebih dahulu menginterpretasikan dan menganalisis informasi tersebut sebagai signal baik (*good news*) atau menjadi signal buruk (*bad news*). Ini menunjukkan bahwa bagi perusahaan yang termasuk LQ-45, peristiwa *shut down US goverment* dianggap sebagai *good news*, sehingga para investor lebih memilih untuk menjual saham-sahamnya dengan harapan mereka akan mendapatkan *abnormal return*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peristiwa *shut down US goverment* mempengaruhi investasi yang dilakukan oleh para investor, karena terjadi fluktuasi yang cukup signifikan. Hasil penelitian ini mendukung dan sesuai dengan hasil penelitian terdahulu oleh Apriliastuti dan Andayani (2015).

KESIMPULAN

1. Tidak terdapat perbedaan antara *return* saham periode sebelum dan sesudah *shut down US goverment*. Hasil ini berarti bahwa tindakan spekulatif yang dilakukan investor tidak cukup mempengaruhi fluktuasi harga-harga saham LQ-45.
2. Tidak terdapat perbedaan antara *abnormal return* selama periode pengamatan antara sebelum dan sesudah *shut down* tersebut berlangsung. Hasil ini berarti bahwa investor belum mendapat keuntungan yang diharapkan dari investasi yang dilakukannya karena fluktuasi harga yang tidak dapat dipastikan sebelumnya dan juga berarti bahwa tidak terdapat adanya informasi yang lebih guna membantu investor mendapatkan *abnormal return* yang mendorong mereka untuk mendapatkan *return* yang lebih.
3. Terdapat adanya perbedaan *cumulative abnormal return* selama masa periode pengamatan antara sebelum dan sesudah *shut down* tersebut berlangsung.

Saran

1. Investor
Investor diharapkan untuk masa-masa mendatang lebih selektif dan cermat dalam menilai suatu *event* yang memiliki *information content* agar informasi tersebut dapat memberikan nilai ekonomis bagi investasi yang dilakukan.
2. Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini tidak melakukan pengujian terhadap adanya pengaruh ukuran perusahaan, sehingga selanjutnya perlu mempertimbangkan melakukan pengelompokan berdasarkan *size* perusahaan.

Daftar Pustaka

- Aplirastuti & Andayani. (2015). Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Reaksi Investor. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 4:12.
- Fama, E. F. (1991). Efficient Capital Market: II. *The Journal of Finance*. Vol.46, No.5, pp.1575-1613.
- Fama, E.F. (1970). Efficient Capital Market: A Review of Theory and Empirical Work, *Journal of Financial*. Vol.25, pp.383-417.
- Hartono, J. (2014). *Teori Porto Folio dan Analisis Investasi*, Edisi Kedelapan. Yogyakarta : BPF.
- Kusbandiyah, A. (2013). Analisis Abnormal Return Saham dan Pengujian Efisiensi Pasar Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Abnormal Return Saham di Sekitar hari Pengumuman Right Issue Study Empiris di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
- Kritzman, M. P. (1994). What Practitioners Need to Know About Event Studies. *Financial Analysts Journal*, 50: 17 20.
- Marisca, E., & Wijaya, T. (2013). Analisis Perbedaan Abnormal Return Sebelum Dan Sesudah Pengumuman Kenaikan Bahan Bakar Minyak (BBM) Di Perusahaan LQ-45. *Skripsi*. STIE MDP.
- Melati, D. A., Saryadi., & Widiartanto. (2014). Analisis Reaksi Pasar Modal atas Peristiwa Pemilihan Presiden 9 Juli 2014 (Event Study Pada Indeks Saham LQ-45)
- Suharyanto, D., & Asma, R. (2013). Analisis Abnormal Return Saham Sebelum Dan Sesudah Pengumuman Peraturan Loan To Value KPR (Studi Pada Perusahaan Properti Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Wawasan Manajemen*, Vol. 1, Nomor 2, Juni 2013.
- Sandrayati. (2013). Pengaruh Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Dan Tata Kelola Perusahaan Terhadap Return Saham. *Jurnal Optimisme Ekonomi Indonesia, Antara Peluang dan Tantangan*.

Thrisye, R. Y., & Simu, N. (2013). Analisis Rasio Keuanagan Terhadap *Return Saham* BUMN Sektor Pertambangan Periode 2007-2010.

Yin, R. K. (2009). *Case Study Research Design and Methods*. Fourth Edition. Vol.5. Sage. USA.